

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang mana metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan secara jelas mengenai kemampuan literasi matematika peserta didik yang ditinjau dari soal dengan tipe HOTS. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, yang berlandaskan berdasarkan pandangan partisipan penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan analisis induktif untuk menghasilkan data yang deskriptif (Basrowi et al, 2019).

Menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari masalah sosial, proses ini melibatkan teknik seperti wawancara mendalam dan mengumpulkan data yang mendetail. Pendekatan kualitatif dapat menjelaskan fenomena yang menggambarkan keadaan yang dirasakan pada subjek penelitian seperti analisis kemampuan peserta didik dalam berpikir, kemampuan memecahkan masalah, juga cara berpikir secara mendasar baik secara luas maupun secara mendalam.

Tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, agar mendapatkan pemahaman yang lebih rinci tentang kemampuan literasi matematika peserta didik yang ditinjau dari penggunaan soal-soal dengan tipe HOTS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, analisis data yang

diperoleh berupa kata, gambar dan memberikan paparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

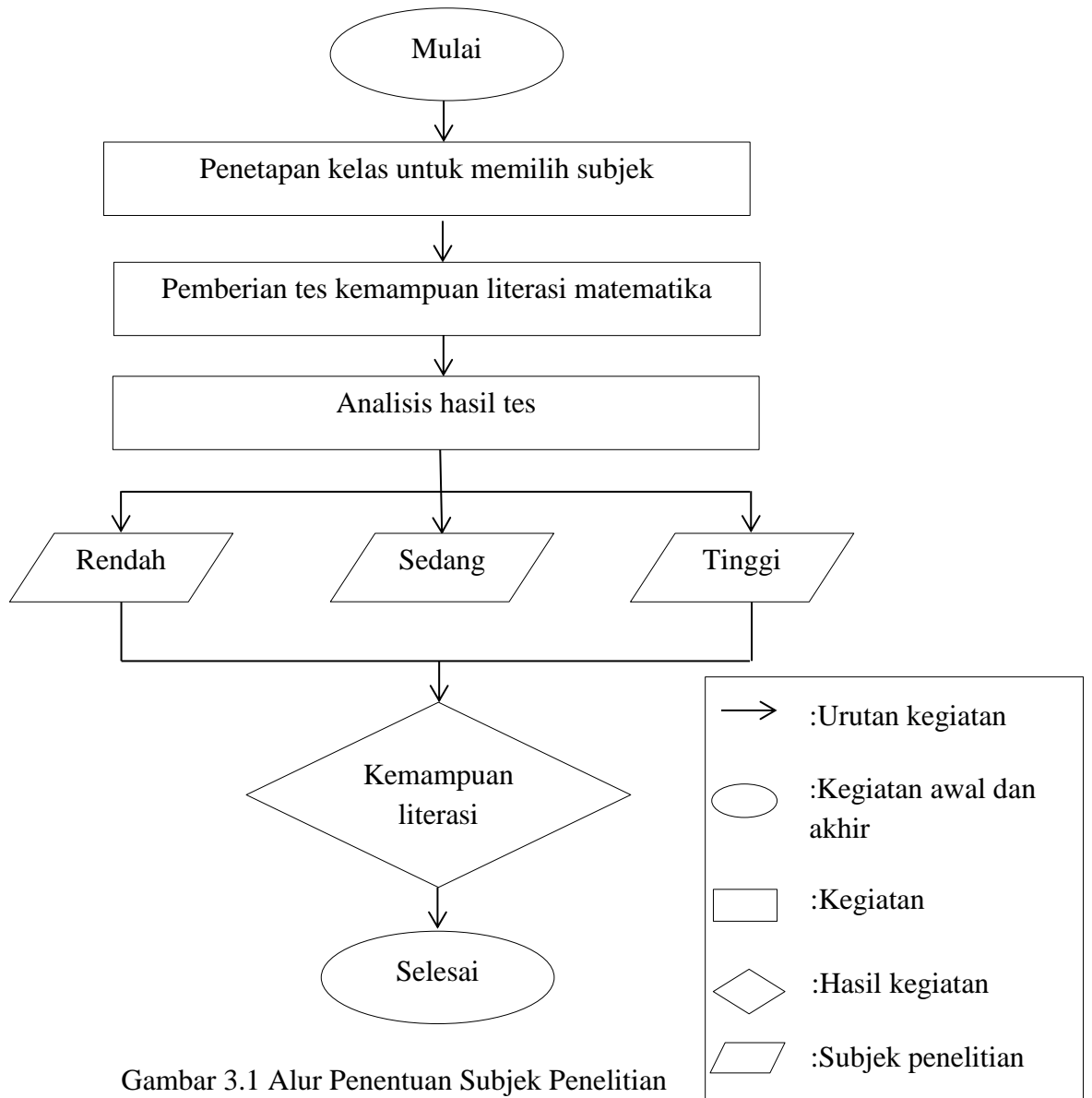
Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA 1 Darul Imarah yang beralamat di Jl. Sokarno Hatta Km.3, Lapeuneurut Ujong Blang, Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar, Aceh Dengan Kode Pos 23352. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pembuatan laporan penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang menjadi sumber utama data dalam penelitian kualitatif, mereka memberikan wawasan yang mendalam tentang peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti melalui pengalaman dan keadilan yang mereka alami (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, subjek yang dipilih adalah 6 peserta didik dari 30 peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Darul Imarah tahun ajaran 2024/2025. Dari 6 peserta didik yang dipilih 2 peserta didik dengan kemampuan matematika tinggi, 2 peserta didik dengan kemampuan matematika sedang, 2 peserta didik dengan kemampuan matematika rendah.

Untuk lebih jelas pemilihan subjek dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Alur Penentuan Subjek Penelitian

3.4 Data dan Sumber data Penelitian

3.4.1 Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta dan kejadian yang ditemui dilapangan serta kumpulan informasi yang dirangkum oleh para peneliti dan digunakan dalam proses analisis (Sarosa, 2021). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata, kalimat yang akan menjadi suatu informasi penting, penjelasan yang menyangkut identifikasi, serta analisis sehingga didapatkan hasil dan kesimpulan. Data yang didapatkan dalam penelitian ini didapat dari analisis tes dan wawancara kemampuan literasi matematika dengan menggunakan soal dengan tipe HOTS di kelas XII SMAN 1 Darul Imarah.

3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari semua informasi baik berupa nyata, abstrak, peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung, dan diperoleh dari responden. Sumber data yang diperoleh didapatkan dari responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti baik berbentuk tulisan maupun lisan (Sugiyono, 2019).

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA 1 Darul Imarah tahun pelajaran 2024/2025 dengan beberapa instrument penelitian sebagai berikut:

1. Tes Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik

Tes yang digunakan untuk melihat dan mengetahui kemampuan literasi matematika peserta didik yang berupa tes tulis dengan menggunakan soal-soal dengan tipe HOTS. Tes tulis yang digunakan berbentuk uraian agar siswa dapat menjawab dengan proses berpikir yang tinggi serta ketelitian dalam menjawab soal. Tes tulis dapat mengetahui tingkat kemampuan literasi matematika peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dimana terjadinya tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber sebagai penjawab atau responden yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Wawancara digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada objek penelitian tentang soal tes kemampuan literasi matematika peserta didik. Menurut (sugiyono, 2019). Tujuan dari wawancara adalah agar menemukan permasalahan secara terbuka dan memperoleh informasi yang lebih banyak. Dimana pihak yang ingin diwawancarai diminta untuk menyampaikan hasil jawaban yang diperoleh.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh atau mendapatkan informasi. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini

diperlukan beberapa instrument untuk memperoleh informasi tentang kemampuan literasi matematika peserta didik, diantaranya:

1. Tes Tertulis

Tes adalah alat dan prosedur yang digunakan peneliti untuk mengetahui serta mengukur kemampuan individu atau kelompok. Menurut (Ponoharjo, 2017) tes tertulis adalah sejumlah pertanyaan atau latihan yang dimiliki individu atau kelompok untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki. Dalam penelitian ini tes tertulis yang digunakan yaitu tes kemampuan literasi matematika dengan soal uraian sebanyak 5 butir soal. Berikut adalah pedoman penskoran dalam tes kemampuan literasi matematika.

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Tes Tertulis

	Aspek Kemampuan Literasi Matematika	Deskripsi	Skor	Skor Maks
1.	Aspek Pemahaman	<p>a. Tidak mampu memahami masalah yang terdapat dalam soal.</p> <p>b. Mampu memahami masalah yang terdapat dalam soal, tetapi masih kurang tepat dalam penyelesaiannya.</p> <p>c. Mampu memahami masalah yang terdapat dalam soal dengan tepat.</p>	0 1 2	2
2.	Aspek Analisis	<p>a. Tidak mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah.</p> <p>b. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah namun dalam penyelesaian kurang tepat.</p> <p>c. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan tepat</p>	0 1 2	2
3.	Aspek Representasi	<p>a. Tidak mampu mengonversikan informasi atau masalah pada soal ke dalam berbagai bentuk matematika.</p> <p>b. Mampu mengonversikan informasi atau masalah pada soal ke dalam berbagai bentuk matematika tetapi masih kurang tepat dalam penyelesaiannya.</p> <p>c. Mampu mengonversikan informasi atau masalah pada soal kedalam berbagai bentuk matematika.</p>	0 1 2	2
4.	Aspek Komunikasi	<p>a. Tidak mampu menjelaskan penyelesaian dan menafsirkan kesimpulan.</p> <p>b. Mampu menjelaskan penyelesaian dan menafsirkan kesimpulan namun kurang tepat.</p> <p>c. Mampu menjelaskan penyelesaian dan menafsirkan kesimpulan dengan tepat.</p>	0 1 2	2

Sumber: Simamora 2021

2. Wawancara

Ponoharjo, (2017) menyatakan bahwa wawancara adalah alat mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber yang dijawab dengan lisan juga. Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab antara dua pihak antara pewawancara dan yang terwawancara dengan tujuan agar memperoleh informasi atau keterangan tentang kemampuan literasi matematika peserta didik berdasarkan Aspek literasi matematika peserta didik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi selama penelitian berlangsung. (Puspadewi, 2021) menyatakan dokumentasi adalah semua jenis kegiatan dengan photo, dan penyimpanan photo, pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi suatu kejadian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan agar memperoleh data dari peserta didik.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan data kebenaran hasil suatu penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, (2019) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono (2019) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu, maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data wawancara, maupun dokumentasi.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil tes kemudian di cek dengan wawancara serta dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang. Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang akan diperoleh dengan teknik wawancara dipagi biasanya akan menghasilkan data yang lebih baik.

Berdasarkan ketiga teknik pemeriksaan keabsahan data diatas peneliti menggunakan triangulasi metode yakni menggunakan beberapa metode untuk

meneliti. Pada kajian ini peneliti menggunakan metode penelitian tes, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan berbagai metode, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih lengkap dan menyeluruh.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data memiliki makna pemisahan dan pemeriksaan yang teliti, didalam penelitian ini analisis data dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam membahas, memahami, menemukan hasil serta tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2019) teknik analisis data adalah proses mencari dan meyyusun data secara sistematis yang diperole dari hasil wawancara, data yang diolah dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam penelitian. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan teknik analisis data digunakan adalah analisis deskriptif. Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok dan upaya menyimpulkan data yang telah didapatkan, kemudian memilah-milah data tersebut dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu . dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selajutnya (Sugiyono, 2019).

2. Analisis Data

Aspek analisis merupakan proses menganalisis informasi secara sistematis untuk mengambil temuan penelitian secara terperinci untuk mendapatkan

gambaran tentang hasil tes secara keseluruhan. Dimana peneliti dapat menentukan kemampuan peserta didik yang meliputi, tidak mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah namun dalam penyelesaian kurang tepat, mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan tepat.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian menggunakan teks narasi dari sekumpulan informasi dapat disesuaikan dalam bentuk yang sederhana dan sistematis (Sugiyono, 2019).

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan dilakukan setelah pengumpulan data dan penyajian data. Menurut (sugiyono, 2019). Kesimpulan adalah suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif dan berpedoman pada indikator kemampan literasai matematika peserta didik yang ditinjau dari soal-soal matematika dengan tipe HOTS.